

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Anandia Putri Tinadi^{a,1,*}, Fitria Nurulaeni^{a,2}

^a Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹ anandia.putri_pgsd20@nusaputra.ac.id; ² fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 13 Maret 2023

Revised 25 July 2023

Accepted 25 September 2023

ABSTRAK

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesadaran untuk mentaati aturan dalam membentuk karakter moral. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V di Sekolah Dasar, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V Sekolah Dasar. Artikel ini menggunakan metode literature review, dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks.

ABSTRACT

Discipline is an attitude that shows awareness of obeying rules in forming moral character. This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. The aim of this research is to describe the role of teachers in forming disciplinary attitudes of fifth grade students in elementary schools, and to describe the supporting and inhibiting factors in forming disciplinary attitudes of fifth grade elementary school students. This article uses the literature review method, which can be interpreted as a research methodology that aims to collect and extract the essence of previous research and analyze several expert overviews written in the text.

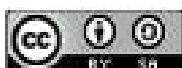


KATA KUNCI

Peran Guru
Karakter Disiplin

KEYWORDS

The role of the teacher
The character of discipline



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Karakter memberikan contoh gambaran tentang suatu bangsa, sebagai ciri, tanda, sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa yang lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu zaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia.

Munurut Suciati berpendapat bahwa Karakter anak bangsa saat ini sudah sangat jauh yang diharapkan oleh sebagian orang dapat kita lihat bagaimana karakter dan moral anak bangsa saat ini lemah. Didunia pendidikan, contohnya saja kebiasaan menyontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalagunaan obat-obatan, penyulikan terhadap remaja, mauapun anak dibawah umur, aksi pornografi, pelecehan seksual, dan masalah kesenjangan sosial saat ini.

Karakter anak bangsa tersebut semakin menjadi-jadi sehingga membuat pihak orang tua dan guru mengalami kesusahan dalam menghadapi semuanya. Bahkan orang tua dan guru sendiri terkadang kurang memperhatikan apa yang sedang terjadi dengan anak-anak di zaman sekarang ini. Faktor yang menyebabkan karakter anak bangsa tersebut saat ini adalah kurangnya kedisiplinan pada anak,

kurangnya perhatian dari orang tua, guru yang kadang kala tidak memperhatikan siswa, meniru tindakan teman sebaya, dan perkembangan teknologi yang canggih.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seluruh manusia yang berada dimuka bumi, karena tanpa pendidikan kita tidak akan memiliki pengetahuan yang sebelumnya kita tidak ketahui. Oleh karena itu, sebaiknya anak harus di bekali dengan pendidikan yang cukup bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan saja, tetapi penekanan pendidikan moral dan karakter harus lebih ditekankan kembali untuk kemajuan suatu bangsa dan mencapai suatu pendidikan yang bermutu dalam menciptakan generasi penerus bangsa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia pada Pasal 3 Undang undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan unuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pembentukan karakter di era milenial ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Mengingat banyaknya peristiswa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Pembentukan karakter pada siswa, ada beberapa komponen yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter tersebut seperti:1)lingkungan keluarga, lingkungan keluarga disini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, misalnya siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya, kakanya, pamannya, bibinya atau saudara-saudara yang lainnya.2)lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi dalam pembentukan karakter seorang siswa, mereka akan sering melihat atau menjumpai kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan oleh tetangga-tetangganya, teman-temannya. Entah itu baik maupun buruk, dengan demikian siswa bisa terpengaruh oleh keadaan tersebut.3)lingkungan sekolah, lingkungan sekolah ini bisa mempengaruhi pembentukan karakter siswa, lingkungan sekolah yang dilihat oleh siswa yang paling mencolok adalah sikap atau perilaku seorang guru, entah itu dalam keadaan mengajar atau ketika istirahat. Jika guru ingin membentuk karakter siswa yang baik seorang guru harus memiliki salah satu komponen kompetensi seorang guru, kompetensi yang cocok dalam membentuk karakter adalah kompetensi kepribadian.

Proses belajar mengajar, setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik untuk mewujudkannya diperlukan penegakkan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga diharapkan siswa dapat berperilaku yang baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Sikap disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan sikap percaya diri, menumbuhkan sikap percaya diri, dan peduli terhadap orang lain. Disiplin juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Maka seharusnya kedisiplinan siswa harus diterapkan di sekolah, dengan kerjasama antara orang tua dan guru. Demikian peran guru sangat penting dalam mendidik siswa untuk menjalankan tugas dan kewajibannya baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungannya serta menanamkan kedisiplinan untuk membentuk perilaku siswa secara baik.

Sekolah Dasar ini termasuk sekolah yang memberikan peran yang cukup penting dalam membina kepribadian siswa agar menjadi siswa-siswi yang berdisiplin dimana sekolah ini dapat menjadi semangat siswa-siswi menjadi peribadi yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang. Seorang guru mempunyai beberapa peran dalam membentuk karakter disiplin siswa diantaranya guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai teladan atau contoh, guru sebagai motivator, dan guru sebagai penasehat untuk itu guru dituntut untuk berusaha dan bertanggung jawab dalam proses pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara membentuk karakter disiplin siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode literature review, dapat diartikan sebagai metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Artikel ini bersumber pada artikel ilmiah nasional dan internasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V di Sekolah Dasar, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas V Sekolah Dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Pencarian artikel dengan menggunakan judul yaitu peran guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di sekolah dasar. Berdasarkan judul tersebut ditemukan beberapa artikel ilmiah nasional dan internasional yang dapat menjadi referensi penulisan artikel untuk review.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayuningsih dan Sholikhah berjudul "Disciplinary Character Education At Early Age" dalam Journal International of Research & Method in Education, tahun 2016. Bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan karakter disiplin sangat baik untuk membangun karakter di Taman Kanak-kanak As Salam. Pendidikan karakter disiplin ini secara efektif mendorong siswa untuk membiasakan diri berdisiplin.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Tambunan berjudul "The Dominant Factor of Teacher's Role as A Motivator of Students Interest and Motivation in Mathematics Achievement" dalam Journal International Education Studies, tahun 2018. Peran guru yang paling dominan yaitu sebagai motivator yang dapat mempengaruhi siswa sehingga siswa dapat berprestasi dalam pembelajaran. Faktor dominan dalam peran guru sebagai motivator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan kenyamanan belajar kepada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, dan Etin Solihatin, tahun 2013 yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik" dalam Jurnal PPKn, bahwa karakter siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran PKN. Karena dalam pembelajaran PKN, materi-materi yang terdapat di PKN dapat menekankan tujuan pembelajaran mengenai kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan. PKN juga merupakan pelajaran yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviana Achmad Putri, tahun 2011 berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi" dalam Jurnal Komunitas. Pada penelitian ini, pengembangan dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan melalui penyediaan fasilitas seperti tempat ibadah, laboratorium bahasa dan budaya serta Pusat Sumber Belajar yang baik dan ditunjang dengan berbagai program sekolah seperti ekstrakurikuler, pengembangan budaya sekolah, wawasan wiyata mandala dan ditunjang dengan visi serta misi sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Chandra Dewi Sagala, Ratna Wahyu Pusari, dan Mila Karmila berjudul "The Role of PAUD Teachers in Implementing the Holistic Environment Based on Children's Health, Nutrition and Safety" dalam Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, tahun 2018. Peran guru dalam menciptakan suasana lingkungan yang baik yaitu memberikan perlindungan selama proses pembelajaran di sekolah terutama lingkungan yang sehat agar kesehatan dan keselamatan anak dapat berkembang dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Amiasih berjudul "Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Karakter Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Sosiologi" dalam Jurnal Komunitas, tahun 2011. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, guru harus memahami pendidikan 41 karakter tersebut. Melalui pelajaran Sosiologi, guru sering menyisipkan nilai-nilai karakter melalui pertanyaan-pertanyaan ataupun melalui tugas yang diberikan oleh guru, seperti tugas kelompok untuk melatih kerjasama dan tanggung jawab diantara kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Aprilia Dewi dan Isa Ansori, tahun 2018 berjudul “Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV” dalam *Joyful Learning Journal*. Kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn. Apabila kedisiplinan siswa baik, maka hasil belajar siswa juga akan menjadi baik. Namun, jika kedisiplinan siswa kurang, maka hasil belajar pun akan kurang.

penelitian yang dilakukan oleh Nurul Pebriyanti, mahasiswa UIN Malang, pada tahun 2017 dengan judul skripsi *Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin melalui pembelajaran pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang guru menunjukkan kesesuaian perencanaan yang ada. (2) pelaksanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin melalui pembelajaran pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang menunjukkan keterlaksanaan strategi yang di berikan guru. (3) Implikasi dari strategi guru dalam membentuk sikap disiplin melalui pembelajaran pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang, secara kualitatif sudah menunjukkan hasil dari proses pembelajaran melalui strategi pusat belajar modular yang diberikan guru.

Hasil dari literature review menunjukan bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan karakter disiplin sangat baik untuk membangun karakter dan Peran guru yang paling dominan yaitu sebagai motivator yang dapat mempengaruhi siswa sehingga siswa dapat berprestasi dalam pembelajaran. Faktor dominan dalam peran guru sebagai motivator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan kenyamanan belajar kepada siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari literature review, dapat disimpulkan dari beberapa artikel menunjukkan bahwa Peran guru dalam menciptakan suasana lingkungan yang baik yaitu memberikan perlindungan selama proses pembelajaran di sekolah terutama lingkungan yang sehat agar kesehatan dan keselamatan anak dapat berkembang dengan baik. Perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan karakter disiplin sangat baik untuk membangun karakter dan Peran guru yang paling dominan yaitu sebagai motivator yang dapat mempengaruhi siswa sehingga siswa dapat berprestasi dalam pembelajaran dan kedisiplinan siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor dominan dalam peran guru sebagai motivator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan kenyamanan belajar kepada siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Aan Komariah, Djam'an Satori. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- [4] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)*, hlm. 53-54
- [5] Ibanatal Fitriyah, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018 .
- [6] Ibrahim, R dan Nana Syaodin N. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) hlm 18
- [7] Kaizen diakses pada <http://definispengertian.blogspot.co.id/2015/06definisi-disiplin-pengertian-menurut-ahli.html>, pada tanggal 31 Mei 2017 pukul 11.23 WIB.
- [8] Kemendiknas. 2011 . *Kebijakan Dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal PTK Dikmen Kementrian Pendidikan Nasional.
- [9] Khalsa, Sri Nam S. *Pengajaran disiplin dan Harga Diri*. (Jakarta :PT Indeks 2008) hlm 71

-
- [10] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya,1991), hlm.9
- [11] Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [12] Muchtar Buchori, *Spektrum Problemtika Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana,1994), hlm. 81
- [13] Mujtahid.2011 . *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- [14] Nurul Pebriyanti, “Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Kedungkandang Malang” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2017 .
- [15] Pupuh Fathurohman dkk. *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama,2013), hlm. 14.
- [16] Rifdatul Mukhlisoh, “Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2017.